



WARGA DIIMBAU DISIPLIN TERAPKAN PROTOKOL KORONA Transmisi Lokal Mulai Terjadi di Kota Yogya

YOGYA (KR) - Penambahan kasus Pasien Dalam Pengawasan (PDP) maupun pasien positif Korona di wilayah Kota Yogya tidak bisa dipandang sebelah mata. Perkembangan saat ini dinilai sudah terjadi transmisi lokal sehingga perlu atensi yang lebih dari masyarakat.

Menurut Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, transmisi lokal itu ditandai dengan munculnya kasus generasi kedua yang penyebarannya melibatkan masyarakat.

"Pada generasi pertama sudah sembuh kemudian berkembang ke generasi kedua ada sebelas orang. Sebagian memang dari Sleman dan Bantul, namun ada satu di antaranya yang menularkan di tempat kerja. Sehingga sudah mulai terjadi transmisi lokal," urainya, Kamis (7/5).

Gejala transmisi lokal ditandai sejak Selasa (5/5) lalu dengan adanya enam kasus positif yang semuanya dari klaster gereja. Riwayatnya berasal dari pertemuan pendeta di Bogor, dilanjutkan pertemuan di Semarang dan Yogya. Dari klaster ini sebelumnya ada satu orang yang positif, namun kini sudah sembuh. Setelah dilakukan tracing dan rapid

test, diketahui ada 11 orang yang reaktif. Kemudian dilakukan swab yang hasilnya enam orang dikonfirmasi positif, dua orang negatif dan tiga orang di antaranya masih menunggu hasil lanjutan.

Selain dari penambahan kasus positif, kategori PDP juga terjadi kenaikan hingga lima orang. Dua orang di antaranya terpapar dari tempat kerja, dan sisanya kunjungan tamu dari Ciamis, Gunungkidul, dan Bantul. "Melihat kasus itu maka di Kota Yogya sudah mulai ada transmisi lokal yang melibatkan masyarakat. Saya kira kita semua harus semakin disiplin dalam menerapkan protokol Korona," imbau Heroe.

Anjuran untuk tetap disiplin itu karena sebaran virus sudah masuk dalam kontak fisik di tempat umum. Apalagi dari hasil tracing yang dilakukan Dinas Kesehatan Kota Yogya menunjukkan adanya paparan. Oleh karena itu, imbauan untuk tetap berada di rumah, seyogianya bisa ditaati. Keluar rumah hanya dilakukan jika kondisinya sangat terpaksa. Sedangkan untuk mencukupi kebutuhan harian, sudah bisa dilakukan secara online baik membeli di pasar tradisional maupun toko modern atau toko jejaring. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005